

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari pengerjaan Tugas Akhir yang berjudul “Perencanaan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Pada Proyek Akses Jalan Pelabuhan Teluk Tapang, Pasaman Barat” didapatkan beberapa kesimpulan yakni:

1. Berdasarkan hasil Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi dan Rencana Keselamatan Konstruksi pada Proyek Akses Jalan Pelabuhan Teluk Tapang terdapat 14 uraian pekerjaan dengan beberapa identifikasi bahaya dan risiko, dan dari perhitungan terdapat tingkat risiko awal yang kebanyakan datanya dikategorikan risiko tingkat kecil dan sedang, namun ada beberapa identifikasi yang tingkat risiko awalnya parah yakni pada Pekerjaan Pemasangan Selimut Pengendali Erosi Tipe 1 pada identifikasi risiko akibat kerusakan lingkungan di kategori parah.
2. Dari hasil perencanaan pengendalian risiko terdapat 14 jenis/tipe pekerjaan dengan pengendalian risiko yang berbeda dan uraian serta tolak ukur yang hampir sama. serta dari perencanaan sudah didapatkan sumber daya yang memadai.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut

1. Agar terlebih dahulu melakukan perencanaan keselamatan kerja proyek dengan matang dan akurat agar tidak terjadi kesalahan dan kecelakaan pada saat pekerjaan di proyek.
2. Lebih meningkatkan kualitas manajemen SMKK dalam pengelolaan dan pelaksanaan demi menunjang kesuksesan pekerjaan dalam suatu proyek.
3. Lebih meningkatkan lagi koordinasi antara unsur-unsur yang terlibat dalam proyek Pembangunan Akses Jalan Pelabuhan Teluk Tapang, Pasaman Barat